

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**RIA ELIZA WATI
NPM. 1411030124**

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I

Pembimbing II : Junaidah, M.A.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Oleh

Ria Eliza Wati

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakrutan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah. Ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada di dalam kenyataan, antara yang diperlukan dan yang bersedia antara harapan dan kenyataan dan yang sejenis dengan itu. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah Bagaimana Pengumpulan Data, Pengelolaan data, Penyimpanan Data Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Adapun tujuannya Untuk Mengetahui Pengumpulan data Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Metode Penelitian nya adalah pengumpulan data dengan menggunakan : wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hasil Penelitian Pengumpulan data Sistem Informasi Manajemen pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah Langkah-langkah SIM meliputi Data dapodik, data guru, data siswa ,data manual alur kerja SOP, Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berbentuk uraian deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung memanfaatkan segala potensi fasilitas/sarana dan prasarana sebagai batu pijakan dalam Sistem Informasi Manajemen di sekolah. Kesimpulanya yaitu Dari data-data Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 7032600

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN di
Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar
Lampung

Nama : Ria Eliza Wati
NPM : 1411030124
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk Dimunafasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munafasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001

Pembimbing II


Junaidah, M.A
NIP. 197611182003122002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**

disusun oleh **RIA ELIZA WATI, NPM: 1411030124** Jurusan **Manajemen**

Pendidikan Islam (MPI). Telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas

Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal : **Jum'at, 09**

November 2018.

TIM MUNAQSAH

Ketua

: **Dr. H. Subandi, MM**

Sekretaris

: **Indarto, M.Sc**

Penguji Utama

: **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

Penguji Pendamping I

: **Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I**

Penguji Pendamping II

: **Junaidah, M.A**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd

NIP.193608101987031001

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

"Artinya : Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.(QS.Al-A'araf:52)"¹

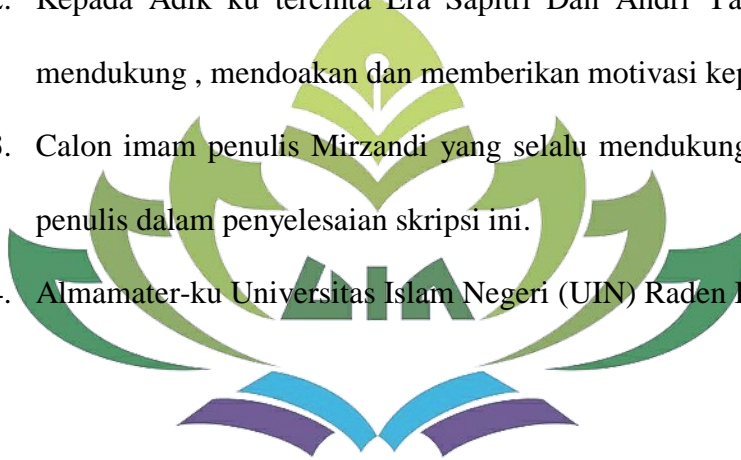


¹ <http://widyaverronica19.blogspot.com/2017/03/ayat-al-quran-yang-berkaitan-dengan.html?m=1> (Q.s Al-araf;52).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kepada Kedua Orang Tua ku Ibunda Rummyati dan Ayahnda Suhandi yang selama ini memberikan dukungan terbesar dalam hidup saya baik moril maupun material yang selalu berjuang keras untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya.
2. Kepada Adik ku tercinta Era Sapitri Dan Andri Yansah yang selalu mendukung , mendoakan dan memberikan motivasi kepadaku.
3. Calon imam penulis Mirzandi yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater-ku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ria Eliza Wati Di Provinsi Lampung tepatnya di desa way semangka kecamatan belalau kabupaten lampung barat, lahir pada tanggal 15-februari-1996 Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suhandi dan ibu Rummyati.

Penulis Lahir di Desa Way Semangka Kecamatan Belalau kabupaten Lampung Barat Pada tanggal 15 Februari 1996 Penulis merupakan anak pertama dari 3 Saudara dari pasangan Bapak Suhandi dan Ibu Rummyati.

Penulis mengawali pendidikan di SD N 1 Bedudu dan lulus tahun 2008 setelah itu melanjutkan di SMPN 1 Belalau, dan Lulus tahun 2011, Kemudian melanjutkan pendidikan kembali di SMA N 1 Belalau dan lulus pada tahun 2014,

Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan kesalah satu perguruan tinggi islam yang ada di Bandar Lampung yaitu Universitas islam negeri Raden Intan Lampung tepatnya pada fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat,taufiq, Hidayah inayah-Nya kepada kita semua khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam Penulisan Skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Adapun ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Moh.Mukri,M.Ag selaku Ketua Rektor Kampus UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.,Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Amirudin.M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Junaidah,M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr.H. Amirudin,M.Pd.I selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu memfasilitasi dan memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

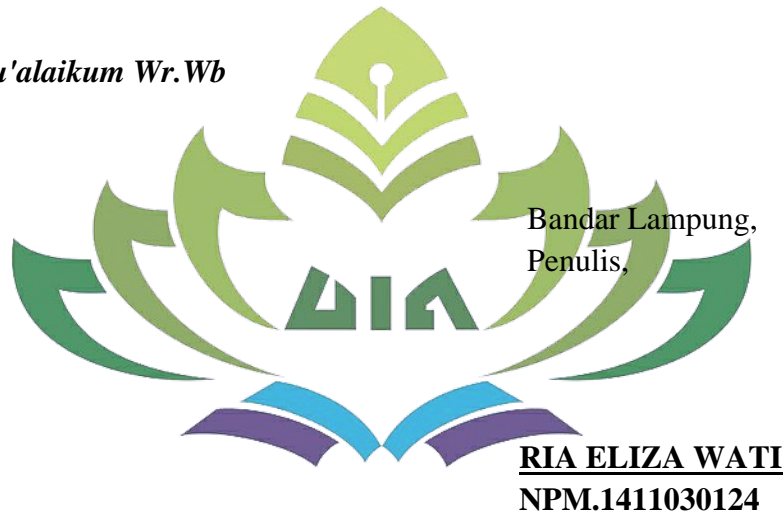
6. Kepada para dosen khususnya jurusan dan umumnya seluruh dosen yang ada lingkungan tarbiyah dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Kepada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulis skripsi.
8. Bapak Haidir.M.Pd.I. selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang diasuhnya dan memberikan informasi positif demi kesempurnaan data yang dibutuhkan penulis skripsi.
9. Kepada Ayahnda Suhandi dan Rummyati Yang telah memberikan dukungan materi bimbingan, pendidikan, pembinaan, serta keyakinan terhadap keberhasilan studi anaknya ini.
10. Kepada adek ku tercinta Era Sapitri dan Andri Yansah Yang tak hentinya selalu mendukung dan mendoakanku.
11. Teman-teman seperjuanganku angkatan tahun 2014 jurusan MPI yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu memberikan arahan dan memotivasi dan penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman KKN, PPL, dan kawan-kawan yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan canda tawa bersama. Yang selalu memberikan masukan, support, dan inspirasi.
13. Orang spesial dalam hidup penulis Mirzandi Selaku Calon Imam penulis yang tak henti lelah tersenyum untuk memberikan semangat dan motivasi, tak pernah bosan

mendampingi seraya memberikan inspirasi serta dukungan kepada penulis baik dalam susah maupun senang hingga terselesaikan skripsi ini

14. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada semuanya kecuali kata terimakasih dan untaian do'a semoga kalian semua selalu dalam Rahmat, Ridho dan perlindungan Allah SWT dan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan atas amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Aminn.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12

A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	12
B. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	23
C. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen.....	24
1. Pengumpulan Data	28
2. Pengelolaan Data.....	31
3. Penyimpanan Data	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Sumber data dan data penelitian.....	35
1. Data Primer.....	36
2. Data Sekunder	37
D. Teknik Pengumpulan data.....	37
1. Wawancara	38
2. Observasi	38
3. Dokumentasi.....	39
E. Uji Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Wawancara.....	43

2. Observasi.....	52
3. Dokumentasi	53
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Wawancara Dengan Kepala Madrasah tentang implementasi sistem informasi manajemen
- Gambar 2** Kegiatan Belajar mengajar kelas VII
- Gambar 3** Kegiatan Ujian Nasional MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Gambar 4** Kegiatan Rapat koordinasi guru MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Gambar 5** Keadaan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Gambar 6** Keadaan Lab.Komputer MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Gambar 7** Keadaan Perpustakaan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Gambar.8** Keadaan Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Gambar.9** Kegiatan Pelatihan dalam pembuatan RPP di MTs Muhammadiyah sukarame Bandar Lampung
- Gambar.10** Struktur Organisasi MTs Muhammdiyah Sukarame Bandar Lampung

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 3	Profil Sekolah
Lampiran 3	Surat Keterangan Mengadakan Penelitian Dari Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Lampiran 4	Surat Keterangan Izin Akan Mengadakan Penelitian Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan manajerial yang pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan. Semua kegiatan tersebut membutuhkan informasi.

Informasi yang dibutuhkan oleh para manajer, termasuk pengelola pendidikan, disediakan oleh suatu sistem informasi manajemen "SIM (*Management Information System*) yaitu " sistem yang menyediakan informasi untuk manajer secara teratur". Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai.

Menurut Gordon B. Davis Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia/ mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Dari pengertian diatas dinyatakan Bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem mesin/manusia yang terpadu.¹ Hal ini mengandung makna bahwa mesin dan manusia harus merupakan suatu sistem, mesin tanpa manusia atau manusia tanpa mesin, didalam sistem kerja yang produktif manusia

¹Aceng Muhtaraam , Suryadi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), h. 165-166.

merupakan komponen yang spesifik, yaitu memiliki kemampuan yang ideal. Sebaik-baik kemampuan manusia untuk beberapa fungsi tidak maksimal tanpa dilengkapi komponen penunjang, seperti mesin.²

Dalam sebagian besar persoalan manusia dan mesin membentuk sebuah sistem gabungan dengan hasil yang diperoleh melalui serangkaian dialog dan interaksi antara komputer dan seorang manusia pengolah. Konsep mesin-manusia berarti bahwa perancang sebuah sistem informasi harus memahami kemampuan manusia sebagai pengolah informasi dan perilaku manusia dalam pengambilan keputusan.

Menurut The Liang Gie pengertian yang dikemukakan The Liang Gie memiliki beberapa kesamaan dengan Davis dan Yuwono, pengertian keseluruhan jalinan dan satuan-satuan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan, artinya adalah jaringan antara bagian-bagian dan sub-sub bagian. Dan yang dimaksud dengan keterangan adalah data dan informasi.

Dalam pengertian inipun Sistem Informasi Manajemen mencakup segenap proses pengelolaan data dari mulai proses pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, pengambilan kembali serta penyebaran informasi hasil pengolahan data dengan menggunakan peralatan-peralatan yang tepat.

Tujuan akhir SIM menurut The Liang Gie adalah proses pelaksanaan tugas oleh para pelaksana dengan baik dan para pemimpin dapat membuka keputusan dan melaksanakan tugas kepengimpinannya dengan cepat dan tepat. Dengan

² *Ibid.*, h. 165

mengacu kepada pengertian-pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik:

1. Dalam suatu organisasi terdapat bagian khusus sebagai pengelola Sistem Informasi Manajemen.
2. Sistem Informasi Manajemen merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam organisasi yang terpusat di bagian Sistem Informasi Manajemen.
3. Sistem Informasi Manajemen merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM.
4. Sistem Informasi Manajemen merupakan segenap proses yang mencakup :
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Penyimpanan data
 - d. Pengambilan Data
 - e. Penyebaran informasi
5. Sistem Informasi Manajemen bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat.

Informasi saat ini menimbulkan dampak yang sangat kuat terhadap kompleksitas manajemen pada umumnya, khususnya manajemen pendidikan. Pimpinan sebuah lembaga pendidikan pada dasarnya adalah pengolah informasi. Seorang pimpinan harus memiliki kapabilitas untuk memperoleh, menyimpan,

mengolah mengambil kembali,serta menyajikan informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara moral.

Sistem Informasi Manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketepatan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi.³

Pengumpulan Data Seperti yang telah dikemukakan oleh Gordon B. Davis, Informasi adalah data yang telah diolah dan yang penting artinya untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi manajemen , dimana sistem ini diharapkan mampu memberikan alternatif solusi bagi layanan akademik dan layanan administrasi yang dapat menunjang segala keterbatasan dilembaga khususnya bagi para siswa dalam proses komunikasi kepada sekolah ataupun umumnya orang tua, maupun masyarakat.

Pengolahan data adalah sesuatu proses kegiatan perkiraan dengan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk , tersusun , sifat atau isinya lebih berguna.

Dalam ensiklopedi administrasi , dinyatakan bahwa : Data processing diterjemahkan sebagai pemrosesan keterangan, dan berarti serangkaian aktivitas dalam bidang tata usaha yang mencatat, mengolah, mengirim atau menyimpan

³Deni Darmawan, Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen.*, (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA,2013). Cet.1.h.7.

keterangan-keterangan yang diperlukan oleh suatu organisasi secara cepat cermat dan tepat. Dan Penyimpanan Data enempatan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas. Agar data dapat dipelihara untuk pemasukan dan pengambilan kembali bila diperlukan

Hal tersebut diatas merupakan salah satu kejadian atau kegiatan yang terjadi pada setiap kantor atau lembaga organisasi bahkan pada lembaga pendidikan sekalipun, hal yang berkaitan dengan pengadminisrasian seperti menulis, menyalin, mengetik, dan mengingat adalah awal dari identifikasi elemen masukkan dan juga awal pertemuan orang dengan suatu sistem pengolah data, itulah salah satu jalan masuk ke dalama sistem informasi.⁴

Oleh merencanakan suatu hal, dengan informasi kita dapat dengan mudah membuat pengetahuan tentang suatu hal, baik yang berguna untuk sekolah karena lebih mempermudah para pekerja bekerja maupun untuk pelayanan yang diterima konsumen dalam hal ini orang tua murid lebih mudah mengakses.

Seorang pemimpin harus memiliki kapasitas untuk memperoleh, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, serta menyajikan informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan para pemimpin pendidikan tidak lagi harus meminta para staf untuk memperlihatkan hasil dari apa yang mereka kerjakan. Akan tetapi para pemimpin lembaga pendidikan bisa mengakses sendiri dan dipertanggung jawabkan sendiri oleh karena keputusan yang diambilnya melalui informasi dan

⁴ Witarto, *Memahami Sistem Informasi* (Bandung:Informatika,2004), Cet.1.h.18.

data yang didapat oleh dirinya sendiri atau sering disebut dipertanggung jawabkan secara moral.⁵

Menurut haidir selaku kepala sekolah sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakrutan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Informasi yang dibutuhkan seperti sarana prasarana, pengelolaan, penilaian, standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun sistem pengelola data yang digunakan disini yaitu Data Pokok Pendidikan yang meliputi data siswa/Data NISN, dan sebagainya yang secara cepat dan valid yang disampaikan kepada instansi seperti dinas pendidikan kabupaten/kota, maupun ke kementerian nasional.

Informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan dalam dunia pendidikan. Informasi yang diolah dalam pendidikan berupa sebuah sistem informasi. Semenjak sebuah sekolah didirikan sistem informasi manajemen pendidikan telah berjalan pula di dalamnya. Tetapi peranannya belum begitu dirasakan dalam meningkatkan kualitas sekolah yang didukung dengan sistem informasi manajemen membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan. Informasi ini berasal dari berbagai unit atau bagian yang ada di sekolah seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan sebagainya. Setiap bagian tersebut menerapkan sistem informasi manajemen dalam menjalankan tugasnya. Data-data yang dihasilkan dari setiap bagian tersebut kemudian

⁵ Eti Rohayati, Dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,...h.1

dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat menggambarkan kondisi dan keadaan yang terjadi.

Dengan demikian yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen , adalah pengumpulan data , pengolahan data, penyimpanan data, dengan menggunakan berbagai peralatan yang tepat, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan dengan cepat dan tepat, untuk dasar pembuatan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Proses pengambilan keputusan kepala sekolah. Kepala sekolah memegang posisi puncak dalam hal pengambilan keputusan. Segala hal yang menyangkut kepentingan sekolah harus berdasarkan keputusan dari kepala sekolah terlebih dahulu.

Dalam hal pengambilan keputusan, posisi Wakasek Bidang kurikulum dan Tata Usaha ialah sebagai penyedia informasi di bidangnya. Sehingga sangat berperan penting bagi kepala sekolah karena dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan.

Adapun indikator dan Data Sistem Informasi manajemen dalam buku "Manajemen Pendidikan" yaitu sebagai berikut:

Tabel.1
Sistem Informasi Manajemen di sekolah Madrasah Tsanawiyah
Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Indikator	Deskripsi Data
1. Pengumpulan Data	Informasi adalah data yang yang telah diolah dan yang penting artinya untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk memperoleh informasi, tindakan pertama adalah pengumpulan data untuk diolah menjadi informasi.
2. Pengolahan Data	Pengolahan data adalah sesuatu proses kegiatan perkiraan dengan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah data ertentu menjadi berbentuk , tersusun , sifat atau isinya lebih berguna.
3. Penyimpanan Data	Merupakan penempatan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas. Agar data dapat dipelihara untuk pemasukan dan pengambilan kembali bila diperlukan

Sumber : Hasil data Sistem Informasi Manajemen Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Dengan Data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, alat pengumpulan data, sumber data.

Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen di sekolah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

B. Fokus Penelitian

Sedangkan yang menjadi fokus penelitian ini Sistem Informasi Manajemen, adalah :

1. Pengumpulan data
2. Pengelolaan Data
3. Penyimpanan data

C. Rumusan Masalah

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah. Ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada di dalam kenyataan, antara yang diperlukan dan yang bersedia antara harapan dan kenyataan dan yang sejenis dengan itu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana Pengumpulan Data Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung ?

2. Bagaimana Pengelolaan Data Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
3. Bagaimana Penyimpanan Data Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan penelitian yang penulis teliti adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengumpulan data melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Pengelolaan data melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
3. Untuk Mengetahui Penyimpanan data melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Menerapkan Ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama kuliah
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan (S1) Program studi Manajemen Pendidikan islam Fakultas tarbiyah dan keguruan.
2. Bagi sekolah.

Sistem Informasi Manajemen dengan sistem keunggulan yang diterapkan pada lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan

informasi yang tepat dan *up to date* bagi lembaga pendidikan dalam pengembangan proses pendidikan.

3. Bagi siswa

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan diharapkan manajemen berfungsi sebagai instrumen yang memberikan fasilitas pada peserta didik dalam proses belajar.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gordon B. Davis Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia/ mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Dari pengertian diatas dinyatakan Bahwa SIM merupakan suatu sistem mesin/manusia yang terpadu.¹ Hal ini mengandung makna bahwa mesin dan manusia harus merupakan suatu sistem, mesin tanpa manusia atau manusia tanpa mesin, SIM tidak akan berjalan atau adanya kerusakan salah satunya, akan merupakan suatu kecacatan dalam sistem informasi manajemen.

Fungsi SIM dalam pengertian di atas, merupakan penunjang operasi manajemen dan pembuatan keputusan. Mengandung makna bahwa dengan SIM operasi manajemen akan memiliki kelebihan, yaitu nilai efesiensi dan efektivitas.

Menurut The Liang Gie sebagai pengertian Sistem Informasi Manajemen mencakup segenap proses pengelolaan data dari mulai proses pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data kembali serta penyebaran informasi hasil pengelohan data dengan menggunakan peralatan-peralatan yang tepat.

¹ Aceng Muhtaraam, Suryadi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), h. 165-166.

Tujuan akhir Sistem Informasi Manajemen menurut The Liang Gie adalah proses pelaksanaan tugas oleh para pelaksana dengan baik dan para pemimpin dapat membuat keputusan dan melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan cepat dan tepat. Dengan mengacu kepada pengertian-pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik:

1. Dalam suatu organisasi terdapat bagian khusus sebagai pengelola SIM.
2. SIM merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam organisasi yang terpusat di bagian SIM.
3. SIM merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM.
4. SIM merupakan segenap proses yang mencakup :
 - a) Pengumpulan data
 - b) Pengolahan data
 - c) Penyimpanan data
 - d) Pengambilan Data
 - e) Penyebaran informasi dengan cepat dan tepat
5. SIM bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat.²

² *Ibid*

Dengan demikian yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen , adalah jaringan prosedur pengolahan data dari mulai pengumpulan data , pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai peralatan yang tepat, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan dengan cepat dan tepat, untuk dasar pembuatan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.³

Proses kerja suatu sistem informasi manajemen merupakan suatu alur proses yang kontinu dari mulai perencanaan sampai dengan umpan balik. Alur ini dimulai dengan rencana dari standar, yang menyangkut pencapaian tujuan tertentu. Yang kemudian ditentukan standar tujuan itu dan dilakukanlah proses masukan data, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data, hasil pengolahan itu di jadikan umpan balik terhadap perencanaan standar. Bila memenuhi rencana dan standar, maka dilanjutkan dengan penyampaian hasil pada manajemen untuk mengevaluasi proses kerja Sistem Informasi Manajemen, yang kemudian akan bergerak lagi sesuai dengan kebutuhan.

Burt Scanian dan J. Bernard Keys yang dikutip Moekijat, menggambarkan bagaimana proses kerja suatu sistem informasi manajemen. Alur yang tergambar dalam anatomi sistem informasi manajemen diatas merupakan salah satu kriteria efektivitas suatu SIM. Untuk mengetahui kriteria efektivitas suatu SIM, moekijat.

Pendapat moekijat diatas telah cukup untuk memahami bagaimana batasan-

³ *Ibid.*,h.166.

batasan sistem informasi manajemen yang efektif. Bahwa Sistem Informasi Manajemen itu bisa dikatakan efektif bila data atau informasi itu terdapat kesesuaian antar yang memerlukan dengan yang menyiapkan tepat waktu, pemberi data atau informasi memahami orang atau bagian yang membutuhkan data, seperti sikap dan emosinya, informasi diberikan sesuai dengan situasi tempat diterimanya informasi diberikan sesuai dengan situasi tempat diterimanya informasi mengalir secara kontinu menurut urutan prioritas data atau informasi yang dibutuhkan, data atau informasi diolah dengan mekanisme yang cepat dan tepat, umpan balik yang mengalir ke bagian perencanaan sehingga perbaikan dapat berkelanjutan, mekanisme kerja diperbaiki secara kontinu sesuai dengan umpan balik.

Sistem informasi manajemen berdasarkan dalam pembahasan terdahulu bisa dipandang sebagai pemrosesan data. Karena inti dari SIM adalah data dan informasi yang dikumpulkan, diolah dan disebar ke setiap yang memerlukan. Dengan demikian pemrosesan data ini menjadi sangat penting. Karena penerima informasi, seperti para pemimpin tidak mungkin dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Biar yang diterimanya sebagai bahan pembuatan keputusan itu berupa data yang terkumpul yang belum diproses dengan baik.

Peran penting sistem informasi manajemen dapat mendukung pelaksanaan fungsi manajemen dalam organisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa keseluruhan fungsi manajerial dilaksanakan melalui pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan pada hakekatnya merupakan inti dari kegiatan manajemen dan menjadi

fungsi utama dari pimpinan organisasi.

Untuk mengambil keputusan yang logis dan rasional, maka informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan hal yang sangat esensial dan dibutuhkan oleh para pimpinan organisasi. Pengambilan keputusan yang logis dan rasional pada dasarnya membutuhkan pemahaman tentang masalah yang akan dipecahkan serta pengetahuan mengenai alternatif untuk pemecahan masalah. Informasi yang berkualitas tinggi akan menghasilkan keputusan yang lebih baik. Informasi yang berkualitas dapat diperoleh melalui suatu metode yang sistematis dan logis dalam pengumpulan, pengolahan dan penyampaian informasi kepada para pengambil keputusan. Metode inilah yang lazimnya dalam bidang ilmu manajemen dikenal sebagai sistem informasi manajemen. .

Saat ini ada kecenderungan pada setiap perusahaan (organisasi) untuk melakukan pengembangan dari Sistem Informasi Manajemen secara terus menerus sehingga makin lama makin efektif dan efisien guna mendukung setiap operasi bisnis dan manajemen organisasi. Salah satu yang menjadi alasan perlunya pengembangan sistem informasi manajemen secara berkesinambungan adalah karena semakin meningkatnya kompleksitas. Sistem informasi manajemen yang perlu direncanakan, dianalisis, didesain, dan dikelola dengan tepat sehingga sistem informasi manajemen tersebut dapat menyajikan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan organisasi yang efektif.

Kenyataan inilah yang kemudian menjadi pemicu kebutuhan untuk

pengembangan sistem informasi manajemen yang sudah diterapkan dalam suatu organisasi secara terus menerus atau berkesinambungan. Tingkat persaingan yang semakin ketat dan kompleks tersebut didukung oleh adanya perkembangan dan kemajuan dari kemampuan komputer dan teknologi informasi yang semakin lama semakin lebih baik dan lebih canggih. Penggunaan teknologi informasi (komputer) pada dasarnya telah memungkinkan penyelesaian pekerjaan organisasi dan tugas-tugas rutin kantor secara lebih cepat, akurat dan efisien. Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu konsep yang bersifat interdisipliner dan melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti: akuntansi, manajemen, ilmu komputer, riset operasi, ilmu perilaku dan lain sebagainya. Pengetahuan (content) dari ilmu komputer merupakan hal yang relevan bagi Sistem Informasi Manajemen, tetapi Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu ilmu yang bersifat akademis yang lebih sebagai perluasan dari ilmu perilaku organisasi dan manajemen dibandingkan dari ilmu komputer. Sistem Informasi Manajemen juga lebih dipandang sebagai suatu ilmu yang merupakan kombinasi (perpaduan) antara ilmu murni dengan terapan (seni).

Sistem Informasi Manajemen menangkap data dari berbagai sumber internal maupun eksternal organisasi untuk kemudian data tersebut akan diolah menjadi informasi manajemen dan akan disampaikan atau disebarluaskan kepada para pembuat keputusan dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen juga melakukan kegiatan penyimpanan terhadap data yang sudah diolah sebelum data tersebut akan

dibutuhkan dan disebarluaskan kepada para penggunanya. Ketika data atau informasi yang tersimpan dibutuhkan dan akan digunakan oleh pengguna, maka Sistem Informasi Manajemen akan memanggil kembali data yang tersimpan tersebut untuk disampaikan kepada penggunanya.

a. Sistem

Sistem adalah seperangkat komponen yang terdiri dua atau lebih, yang saling berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain, untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Prajudio Atmosudirdjo.

Jika suatu sistem tertentu diidentifikasi, maka sering terdapat sejumlah sistem yang lebih kecil, yaitu yang dinamakan subsistem. Bila terus didanalis, akan sampai pada elemen-elemen dasarnya. Seperti yang dijelaskan oleh Burch dan Strater

Setiap bagian dalam organisasi selalu membutuhkan keputusan yang cepat dan tepat. Juga membutuhkan bagian-bagian yang lain untuk membuat keputusan, apalagi top manajernya. Keputusan yang dicetuskan sangat tergantung pada data-data /informasi dari berbagai subsistem. Maka disinilah perlu dirancang sistem informasi manajemen, sehingga ajaran sistem dapat dianggap sebagai metode untuk memecahkan masalah. ⁴

Dengan menggunakan pendekatan sistem dalam proses manajemen,

⁴ *Ibid.*, 167

diharapkan pengelolaan data dapat dihasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat dengan melalui analisis yang rasional dan ilmi.

b. Informasi

Informasi Merupakan unsur inti dalam sistem informasi manajemen. Karena informasi inilah yang dijadikan sebagai sistem, dan dikelola dengan pendekatan sistem.

Informasi sangat erat hubungannya dengan data. Data adalah hal, peristiwa atau kenyataan lainnya apapun yang mengandung sesuatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna menyusun keterangan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan. Pengertian data dalam sistem informasi manajemen, merupakan hasil dari kajian-kajian ilmiah dan dapat didapatkan secara ilmiah pula. N.A. Ametembun.

Proses penyajian informasi yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data sampai kepada terciptanya informasi yang diterima pembuat keputusan, perlu dikelola dengan baik. Seperti gambaran dari R. Coleman dan M.J. Riley Perlu dipahami bersama bahwa informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah data-data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna bagi penerima dan berguna bagi pembuatan keputusan-keputusan, sekarang dan yang akan datang. Implementasi dalam proses disekolah seperti bila catatan mingguan seorang guru tentang kehadiran siswa selama satu catur wulan yang belum atau tidak dikaitkan

dengan kepentingan suatu tindakan, seperti apa yang harus diambil terhadap siswa.

Pengolahan seperti ini merupakan gambaran sistem informasi manajemen. Seperti yang dikemukakan oleh Raymond coleman dan M.J Riley, Bahwa : Kriteria bagi suatu sistem informasi manajemen yang efektif adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.

Perlu dipahami bahwa informasi yang dimaksud dalam dalam penelitian ini adalah data-data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna bagi penerima dan berguna bagi pembuatan keputusan-keputusan, sekarang dan yang akan datang.

c. Manajemen

Secara umum dikatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Definisi lain menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antar anggota organisasi dan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Hal Manajemen Terlacak dalam firman Allah Swt.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾

Segala Puji Milik Allah, manajer dalam semesta. (QS. Al-Fatihah [01]:02)

Pada dasarnya dalam proses penggunaan sistem informasi, seorang manajer sebelumnya harus memahami posisi dari hierarki/tingkatan manajemen di mana dia berada, sebagaimana dikemukakan oleh Raymond Mcleod, Jr., bahwa tingkatan manajerial terdiri dari strategis planning level (top management), management control level (middle management), dan operational control level (lower management). Posisi tersebut sangat berpengaruh terhadap sumber dan bentuk informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer (pimpinan) sebagai bahan proses pengambilan keputusan.

﴿٢٠﴾ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُوْدُوْا اِلَآءَ مَنْنْتِ اِلٰى اَهْلِهَا وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا

بِالْعَدْلِ اِنَّ اللّٰهَ نِعَمًا يَّعْظُمُ بِهٖ ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًا بَصِيْرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan

hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Sumber informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer atau pimpinan lembaga pendidikan yang menduduki posisi atas cenderung lebih banyak dari luar organisasi lembaga pendidikan tersebut. Semakin rendah tingkat manajerial seseorang maka lebih banyak membutuhkan sumber informasi dari internal organisasi atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan demikian, pemimpin lembaga pendidikan yang menduduki posisi top manajemen semakin banyak untuk mencari sumber informasi eksternal organisasi. Hal diperlukan untuk pengembangan organisasi, komparasi dengan lembaga pendidikan yang ada, mencari strategi baru untuk inovasi demi peningkatan kapabilitas organisasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan yang dipimpinnya memiliki daya saing yang tinggi untuk mempertahankan eksistensi dimasa mendatang.

Adapun bentuk informasi yang dibutuhkan oleh seorang pimpinan lembaga pendidikan yang menduduki posisi paling atas (manajemen tingkat atas) cenderung bentuk informasi yang diterima lebih singkat karena kemampuan pimpinan pada posisi top manajemen diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerjemahkan bentuk informasi yang

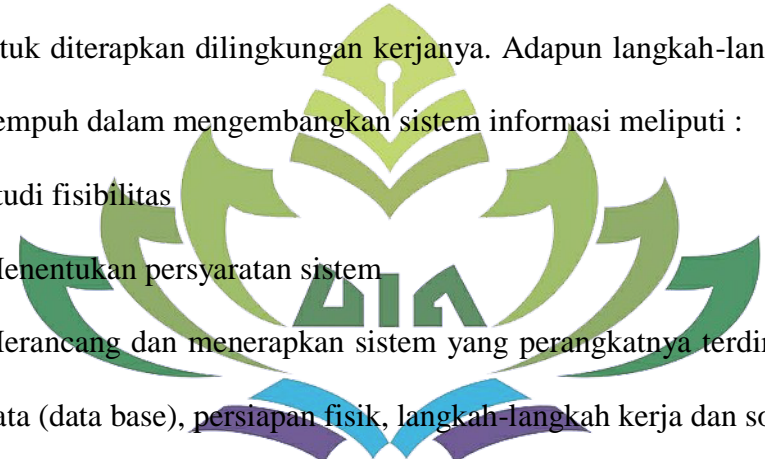
berasal dari eksternal maupun internal lembaga pendidikan tersebut, misalnya bentuk penyampaian informasi antara

Pemilik cukup pembuatan disposisi. Semakin rendah posisi manajerial seseorang, bentuk informasi harus lebih terperinci karena kemampuan menerjemahkan informasi manajemen tingkat menengah maupun tingkat bawah lebih ke arah operasional lembaga pendidikan tersebut sehingga bentuk informasi harus lebih jelas dan detail misalnya instruksi atau pemberitahuan kepada para karyawan.

B. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Pada dasarnya ada dua utama yang terlibat langsung dalam upaya mengembangkan suatu sistem informasi untuk manajemen suatu organisasi, yaitu analisis sistem dan manajer. Orang yang merencanakan sistem informasi untuk manajemen, mengkaji untuk kerjanya, merancang perbaikannya dalam suatu sistem biasanya dikatakan sebagai seorang analisis sistem. Karena itu tidak hanya perlu mengenal , medan sistem dimana informasi hendak dikembangkan, tetapi terutama ia harus menguasai seluk beluk dari informasi itu sendiri. Hal-hal mengenal karakter berbagai jenis dan bentuk dari informasi itu sendiri. Hal-hal mengenal berbagai jenis dan bentuk data; berbagai model, teknik., metode, dan pendekatan pengolahan data; dan wujud-wujud hasil olahan yang bisa dibuat, kesemua hal itu harus dikuasainya. Namun demikian fungsi analisis sistem yang intinya merancang sistem informasi untuk mengoptimalkan keterhubungan orang-orang, material, mesin, dan uang

nampak seperti layaknya seorang manajer. Maka dalam kaitan ini seorang manajer dapat dipandang sebagai seorang operator sistem yang menentukan perincian kritis sistem informasi yang dibutuhkan dan karenanya ia pun dapat sebagai analisis sistem (Bocchino). Dengan demikian bagi kalangan organisasi pendidikan pada lingkup yang relatif kecil (sekolah) sebaiknya para kepala sekolah berperang sebagai manajer. Sekaligus sebagai analisis sistem . untuk itu mereka dituntut untuk mengenal dan mengausai dasar-dasar konsepsional dan praktik keinformasian yang cocok untuk diterapkan dilingkungan kerjanya. Adapun langkah-langkah dasar yang dapat ditempuh dalam mengembangkan sistem informasi meliputi :

- 
1. Studi fisibilitas
 2. Menentukan persyaratan sistem
 3. Merancang dan menerapkan sistem yang perangkatnya terdiri dari atas basis data (data base), persiapan fisik, langkah-langkah kerja dan solusi program.
 4. Perubahan keorganisasian
 5. Pengetesan solusi
 6. Konservasi

Dalam kaitan inilah proses pengembangan sistem informasi manajemen memungkinkan mencapai taraf kualitas yang memadai. Hanya saja kunci utamanya tetap unsur manusia yang terlibat didalamnya.

Karena itu untuk mewujudkan keterpaduan sistem yang utuh dalam pengembangan sistem informasi nasional pendidikan sangat dituntut kemelekakan para

manajer di setiap tingkatan terhadap dasar-dasar pengelolaan informasi pendidikan yang diotomatiskan. Setidaknya mereka tidak hanya menyadari dan memberikan dorongan bagi operasi sistem secara konsisten berdasarkan prinsip-prinsip dan ketentuan organisasi, tetapi mereka mesti secara nyata memenuhi pelaksanaan operasi itu sendiri, jadi bila seorang guru atau kepala sekolah harus menyampaikan laporan, maka ia harus melaksanakannya dengan cara, materi, waktu, dan format yang diminta serta memenuhi kriteria objektivitas. Dengan demikian ia bukanlah saja menjalankan sebagian dari tugasnya, tetapi lebih jauh telah berkonsentrasi sebagai mana bagi kemungkinan sistem informasi manajemen yang mencakupi wilayah kerjanya sebagaimana mestinya.

Cara, materi, waktu, format objektivitas merupakan faktor esensial bagi pengelolaan basis data harus dikendalikan secara sentral. Maksudnya agar ada keterkaitan logis antara berbagai jenis data dalam suatu data sehingga keterpaduan basis data dapat terjadi.

Dalam kaitannya dengan pengembangan database management, pemahaman terhadap suatu sistem untuk menggunakan basis data sangat diperlukan,. Sistem termaksud merupakan suatu rangkaian peraturan atau metode yang memungkinkan pemberian definisi, penciptaan, perubahan, pembacaan, pemeliharaan, dan perlindungan basis data. Dengan kata lain terdapat sistem pengelolaan basis data (SPBD) yang terpusat dalam suatu sistem informasi.

Proses pengembangan SPBD yang menggunakan komputer elektronik

berbeda dengan tidak menggunakan. tetapi perbedaannya bukan terletak pada informasi yang dihasilkan. sebab rancangan sistem informasi, baik yang menggunakan komputer elektronik ataupun tidak ataupun harus berorientasi pada pemakai. Artinya harus menghasilkan informasi menurut kebutuhan pemakai, bukan disesuaikan dengan perangkat yang digunakan. akan tetapi perbedaan pokoknya bertolak dari peranan pelaku pengolahan data. Di satu pihak semuanya dilakukan oleh orang-orang melalui catatan-catatan yang pada umumnya memakai kertas dan pihak lain sebagian besar dilakukan mesin komputer. Melalui catatan berupa pulsa listrik yang dalam penambahan, perubahan, dan penghapusannya dengan cara mengetik permintaanya pada sebuah display (layar pengamat). Maka dari itu perbedaan akan lebih banyak pada langkah-langkah rincian yang ada pada langkah dasar pengembangan sistem. Perbedaan pokok tersebut berkaitan dengan upaya untuk pemasukan dan pengambilan data pada basis data.

Dengan demikian tiap tingkat manajemen dapat membangun SPBD nya sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan SPBD manajemen diatasnya, jadi sekolah sebagai manajemen terbawah dari organisasi nasional pendidikan sangat dituntut untuk memiliki sistem basis data yang menunjang komputerisasi SPBD kandepdikbud kecamatan Untuk MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung sekalipun perangkat keras untuk otomatisasi SPBD belum tersedia di sekolah.

C. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Proses kerja suatu sistem informasi manajemen merupakan suatu alur proses

yang kontinu dari mulai perencanaan sampai dengan umpan balik. Alur ini dimulai dengan rencana dari standar, yang menyangkut pencapaian tujuan tertentu. Yang kemudian ditentukan standar tujuan itu dan dilakukanlah proses masukan data, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data, hasil pengolahan itu di jadikan umpan balik terhadap perencanaan standar. Bila memenuhi rencana dan standar, maka dilanjutkan dengan penyampaian hasil pada manajemen untuk mengevaluasi proses kerja SIM, yang kemudian akan bergerak lagi sesuai dengan kebutuhan.

Burt Scanian dan J. Bernard Keys yang dikutip Moekijat, menggambarkan bagaimana proses kerja suatu sistem informasi manajemen. Alur yang tergambar dalam anatomi sistem informasi manajemen diatas merupakan salah satu kriteria efektivitas suatu SIM. Untuk mengetahui kriteria efektivitas suatu SIM, moekijat.

Pendapat moekijat diatas telah cukup untuk memahai bagaimana batasan-batasan sistem informasi manajemen yang efektif. Bahwa SIM itu bisa dikatakan efektif bila data atau informasi itu terdapat kesesuaian antar yang memerlukan dengan yang menyiapkan tepat waktu, pemberi data atau informasi memahami orang atau bagian yang mebutuhkan data, seperti sikap dan emosinya, informasi diberikan sesuai dengan situasi tempat diterimanya informasi diberikan sesuai dengan situasi tempat diterimanya informasi mengalir secara kontinu menurut urutan prioritas data atau informasi yang dibutuhkan, data atau informasi diolah dengan mekanisme yang cepat dan tepat, umpan bailk yang mengalir ke bagian perencanaan sehingga perbaikan dapat berkelanjutan, mekanisme kerja diperbaiki secara kontinu sesuai

dengan umpan baik.

Sistem informasi manajemen berdasarkan dalam pembahasan terdahulu bisa dipandang sebagai pemrosesan data. Karena inti dari SIM adalah data dan informasi yang dikumpulkan, diolah dan disebar ke setiap yang memerlukan. Dengan demikian pemrosesan data ini menjadi sangat penting. Karena penerima informasi, seperti para pemimpin tidak mungkin dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Biar yang diterimanya sebagai bahan pembuatan keputusan itu berupa data yang terkumpul yang belum diproses dengan baik.

Pemrosesan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemrosesan data yang dilakukan oleh para kepala sekolah yang meliputi bidang administrasi tata usaha, data guru, data murid, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah. Untuk itu dibawah ini penulis akan menyajikan bahasan secara teoritis tentang pemrosesan data yang meliputi :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Seperti yang telah dikemukakan oleh Gordon B. Davis, Informasi adalah data yang telah diolah dan yang penting artinya untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk memperoleh informasi, tindakan pertama adalah pengumpulan data untuk diolah menjadi informasi, Untuk pengumpulan data ini, dapat dipergunakan beberapa metode diantaranya :

1. Melalui pengamatan secara langsung

Dalam hal ini pengamat sendiri yang langsung mengamati ke objek

yang telah ditentukan sehingga dengan metode ini data-data mengumpulkannya. Efektifitas metode ini berkurang ketika organisasi menjadi lebih kompleks dan banyak, waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Sehingga untuk mengimbangnya diperlukan petugas khusus yang lebih banyak. Dengan demikian efesiensipun menjadi berkurang bila personil tidak seimbang dengan data yang harus dikumpulkan maka efektivitas mencapai tujuan pun kurang sempurna.

Untuk metode ini sangat efektif bila data yang harus dikumpulkan sedikit, dan wilayah organisasi yang harus dikunjungi pengamat memungkinkan untuk dicapai dengan cepat. sehingga data yang diperlukan lebih cermat, seperti yang dikemukakan oleh Moekijat Bahwa : keuntungan metode ini adalah bahwa data-data yang dikumpulkan akan lebih cermat karena pengamat sendiri yang mengumpulkan.

2. Melalui Wawancara

Salah satu cara untuk menanggulangi banyaknya banyak bagian yang harus diamati adalah dengan wawancara, yang dapat diwakilkan pada orang lain. Makin luas dan banyaknya bagian dalam organisasi, akan makin banyak personil yang disiapkan untuk menjadi pewawancara. Namun demikian ketelitian dalam wawancara akan tergantung pada pewawancara , sehingga hasilnya sedikit banyak akan terpengaruhi wawancara.

Keuntungan metode ini ialah pengamatan dapat dilakukan ke daerah yang luas, tetapi terdapat kekurangannya, yaitu pada daerah yang luas pelaksanaan wawancara memerlukan orang lain, sehingga hasilnya memungkinkan dipengaruhi oleh yang mewawancarai. Seperti yang dikemukakan oleh Moekijat. Bahwa : pengamatan dengan wawancara dapat dilakukan dalam daerah yang luas dan atas dasar prinsip angka yang banyak, hasilnya akan lebih cermat. Tapi meskipun data dikumpulkan oleh wakil-wakilnya secara pribadi, tetapi apabila mereka mempunyai pendapat yang kabur, maka dalam menentukan wakil untuk pewawancara harus dipahamkan dalam masalah yang terkandung dalam wawancara.

3. Melalui perkiraan koresponden (pembawa berita)

Dalam hal ini koresponden diminta untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengamat. Angka-angka yang diberikan mereka mungkin hanya merupakan perkiraan-perkiraan. Keuntungan metode ini adalah sangat murah dan meliputi daerah yang sangat luas. Kerugiannya adalah bahwa data yang dikumpulkan sering teliti.

4. Melalui daftar pertanyaan

Metode ini akan lebih efisien dibandingkan dengan wawancara, karena melalui daftar pertanyaan ini proses pengumpulan data tidak memerlukan pewawancara. Daftar pertanyaan dapat disebar langsung kepada pembawa data, sehingga memungkinkan lebih cepat. Tetapi hal inipun ada

kekurangannya yaitu bila pemberi data tidak dikembalikan daftar yang telah diisikannya atau tidak mengisi semua pertanyaan yang diajukan. Untuk mengatasinya maka pertanyaan-pertanyaan harus dibuat sesederhana mungkin, mudah dimengerti dan tidak perlu diberi penjelasan.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sesuatu proses kegiatan perkiraan dengan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna.

Dalam ensiklopedi administrasi, dinyatakan bahwa : Data processing diterjemahkan sebagai pemrosesan keterangan, dan berarti serangkaian aktivitas dalam bidang tata usaha yang mencatat, mengolah, mengirim atau menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh suatu organisasi secara cepat cermat dan tepat. Serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data ini, menurut burch dan strater adalah :

1. *Capturing*

Menunjukkan pencatatan data dari suatu peristiwa dalam suatu bentuk, yaitu berupa formulir-formulir.

2. *Verifying (pemeriksaan)*

Menunjukkan pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan secara cermat.

3. *Classifying (penggolongan)*

Menempatkan unsur-unsur data dalam kategori khusus yang memberikan arti bagi si pemakai.

4. *Penyusunan atau penyortiran*

Menempatkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya.

5. *Summarizing (peringkasan)*

Menggabungkan atau mengumpulkan unsur-unsur data secara matematik, kemudian dengan pengurangan secara logika.

6. *Calculating (penghitungan)*

Pengolahan data dengan menggunakan alat dan ilmu hitung atau logika.

7. *Storing (penyimpanan)*

Menempatkan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas mikrofilm, dan sebagainya. Bisa dikatakan sebagai suatu proses pengarsipan.

8. *Retreving (pengambilan kembali)*

Merupakan proses pengambilan kembali data ketika diperlukan,.

9. *Reproduksi*

Kegiatan memperbanyak data dari suatu media ke media yang lain dalam media yang sama.

10. *Disseminaing-communicating (penyebaran-pengkomunikasian)*

Pemindahan data dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dalam melakukan

pengolahan data sebagaimana diungkapkan diatas, maka diperlukan metode yang cocok atau sesuai dengan kebutuhan pengolahan data :

a) Manual

Dengan metode ini semua pengolahan dilakukan dengan tangan dan bantuan alat penting seperti pensil, kertas, dan mistar hitung

b) Electromechanical

Metode yang menggabungkan orang dengan mesin sebagai alatnya

c) Punched card equipment

Metode ini menggunakan semua alat yang kadang kadang disebut sebagai suatu sistem warkat unit. Prinsip warkat unit adalah data mengenai seseorang, suatu obyek atau suatu peristiwa biasanya dicatat (punched) pada suatu kartu. Sejumlah kartu mengandung data tentang subyek yang sama (misal daftar gaji dan inventaris) digabung membentuk file.

d) Elektronik computer

Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer disini berarti suatu susunan dari alat-alat masukan, suatu sistem unit pengolahan pusat dan alat-alat keluaran.

c. Penyimpanan Data

Bagian penyimpan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utama adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).⁵



⁵ *Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian data literal dengan faktor-faktor dalam lapangan.¹ Menurut Bog dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,² Dalam penelitian ini adalah proses Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan di MTs muhammadiyah Sukarame.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 oktober 2017 sampai dengan tanggal 5 oktober 2017.

2. Tempat Penelitian

Bertempat di MTs Muhammadiyah Jln.pulau Sangiang no.07 sukarame Bandar Lampung.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti

¹ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasen,1996),h.76.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2002),h.4.

menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³ Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Sumber data di bagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data (Primer)

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek penelitian.

Data pimer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan nara sumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menggunakan perekam suara, video atau menulis langsung jawaban dari informan dalam wawancara, kemudian hasil wawancara

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2013), h. 172

disimpulkan oleh peneliti.

Data yang sudah diperoleh diharapkan sebagai analisis secara maksimal guna mengantisipasi adanya ketidak validan data dari informan. Dalam hal ini peneliti harus memilih informan yang benar-benar bertanggung jawab dan mengetahui informasi yang sebenarnya.

2. Sumber data (sekunder)

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian "Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen." Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Sukarame
- b. Visi, misi dan tujuan MTs Muhammadiyah Sukarame
- c. Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Sukarame
- d. Data guru, staf dan siswa MTs Muhammadiyah Sukarame
- e. Sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses menggandakan data primer untuk keperluan penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang akan digunakan untuk menguji Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Pada bab ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data

berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi.

1. Interview (wawancara)

Interview ini merupakan alat yang sistematis digunakan untuk menggali data penelitian. Jadi, dengan kata lain dengan cara interview ini dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dan dapat dikatakan sebagai data yang akurat.

Teknik ini digunakan untuk baik dari pihak internal sekolah Dari wawancara Kepala Sekolah dan Petugas tata usaha akademik. Di MTs Muhammadiyah untuk memperoleh informasi tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya yang berjudul *metode penelitian pendidikan*, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sedangkan menurut sutrisno hadi observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku

⁴ Sutrisno Hadi & Andi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Remaja Rosdakrya, Ed.II, 2004), h. 151

individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan melalui pengamatan meliputi: melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari hasil kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan madrasah, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Metode dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik, adapun data-data yang dihimpun melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan siswa, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan data dengan cara mengumpulkan suatu bukt-bukti tertulis, cetak, gambar dan sebagainya.⁶

⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 109

⁶ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 165.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum, sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, sarana-prasarana, yang ada di perpustakaan sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan tiga teknik pemeriksaan triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber, dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dan di sini penulis memilih triangulasi sumber, dimana triangulasi ini juga disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang saling berkaitan, mengadakan perbincangan dengan banyak pihak

untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data atau proses transformasi diartikan “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu”.¹⁰

Kaitannya dengan penelitian ini adalah penulis membuat ringkasan dari temuan di lapangan tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame kemudian ringkasan tersebut di sederhanakan untuk memudahkan dalam proses pembuatan analisis.

⁸ *Ibid.* h.76

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA), h.241

¹⁰ Imam Suprayogi dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2003, h.193.

2. Data Display (penyajian data)

Display data atau penyajian data adalah “kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat seperti terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan bentuk-bentuk lain”.¹¹

3. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu “pemikiran dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.”¹²

Kaitannya dengan penelitian ini adalah penelitian berdasarkan fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi dilokasi penelitian yang berkenaan dengan Sistem informasi manajemen, kemudian penulis mencocokkan secara umum dengan teori yang dijadikan landasan apakah apakah fakta yang terjadi dilapangan sesuai dengan teori tersebut.¹³

¹¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta,2003,hlm.70.

¹²Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Fakultas Psikologi UGM, yogyakarta,2001,Jilid VII,hlm.9.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998).h.6-7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Wawancara

Interview ini merupakan alat yang sistematis digunakan untuk menggali data penelitian. Jadi, dengan kata lain dengan cara interview ini dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dan dapat dikatakan sebagai data yang akurat.

Sistem Informasi Manajemen Merupakan sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengolah (pemimpin lembaga tersebut). Menurut, Haidir Selaku kepala sekolah Menyatakan Bahwa :

"Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakrutan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Adapun sistem pengelola data yang digunakan disini yaitu data Dapodik yang meliputi data pendidik, tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya yang secara cepat dan valid yang disampaikan kepada

instansi seperti dinas pendidikan kabupaten/kota, maupun ke kementrian nasional".¹ Data pendidik dan tenaga pendidikan yaitu :

a) Data Pendidik atau tenaga kependidikan

Dalam sebuah proses belajar mengajar, tentunya tidak terlepas dari adanya tenaga pengajar sebagai penggerak atau motivator bagi peserta didik itu sendiri, sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik. Terkait dengan hal tersebut, maka MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung juga memiliki tenaga pengajar. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini



NO	Nama	L/P	Ijasah Terakhir	Jabatan	Bidang Study yang Diajarkan
1	Haidir, M.Pd.I	L	S1	Kepala Madrasah	Akidah Akhlak
2	Admin, S.Pd	L	S1	Waka Kurikulum	Akidah Akhlak
3	Dwi Asmaning Ayu, S.Pd	P	S1	Waka Keasiswaan	IPA

¹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah Tanggal 08 mei 2018 Bertempatan di Ruangan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung



4	Yusuf Nugraha	L	DIII	Kepala Tata Usaha	Pramuka/Paskibra
5	Hevi Hellen Sofia, S.Pd.I	P	S1	Bendahara	Bahasa Indonesia
6	Kumaedi, S.Pd.I	L	S1	Guru DPK	Alqur'an dan Hadist
7	Siti Komariah, S.Pd	P	S1	Guru PDK	IPA
8	Sugiyem, S.Pd.I	P	S1	GTY	Prakarya
9	Drs. Suryani	P	S1	GTY	Fiqih
10	Sahmin Abdullah, S.Ag	L	S1	GTY	Alqur'an dan Hadist
11	Rohani, S.Pd.I	P	S1	GTY	Bahasa Arab
12	Defi Afrika, S.Pd	P	S1	GTY	Matematika
13	Sari Irawati, S.Pd	P	S1	GTY	Bahasa Inggris
14	Sulyana, S.Pd.I	P	S1	GTY	Kewarganegaraan
15	Chen Pria Darsini, S.Pd.I	P	S1	GTY	IPS

16	Eliyana, A.md	P	DIII	GTY	Tinkom
17	Purwaningsih, S.Pd.I	P	S1	GTY	Seni dan Budaya
18	Supriyanti, S.Pd.I	P	S1	GTY	SKI
19	Eva Yenani, S.Pd	P	S1	GTY	IPA
20	Hadi Sururudin, S.Pd.I	L	S1	GTY	Fiqih
21	Kamalludin Perkasa	L	SLTA	GTY	Tahfidz
22	Rosdiana	P	SLTA	Tata Usaha	-
23	Dwi Oktaria Mukti, S.Pd.I	P	S1	GTT	Tahfidz
24	Ahmad Fiknon, S.Pd	L	S1	GTT	Penjaskes

Sumber : Hasil Data Dokumentasi Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar

Lampung

b) Data Siswa

Jumlah peserta didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung pada tahun 2017/2018 berjumlah 154 orang, terdiri dari 88 laki-laki dan 66 perempuan. Pada tabel berikut ini akan digambarkan secara merinci jumlah peserta didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

NO	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	VII A	17	14	31
2	VII B	17	14	31
3	VIII A	11	8	19
4	VIII B	12	8	20
5	IX A	16	10	26
6	IX B	15	12	27
Jumlah Keseluruhan				154

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaana yang terdapat di MTs Muhammadiyah sukarame Bandar Lampung cukup memadai

untuk fasilitas para peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan intra dan ekstra kulikuler madrasah.

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar Teori	6
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Lap. Olahraga	1
7.	Lab. Komputer	1
8.	Lab. IPA	1
9.	Masjid	1
Total Jumlah Ruangan		14

Sumber : Hasil Dokumentasi di Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Sistem data Dapodik adalah, suatu sistem pendataan dan pengelolaan data-data pendidikan yang bersifat mikro secara online dan real time. Terdapat jenis data utama yang dikelola pada sistem dapodik, meliputi data sekolah, data siswa, data pendidik, data karyawan, dan staf sekolah. Dapodik bertujuan untuk mewujudkan basis data sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data untuk memenuhi kebutuhan kementrian dan pemangku

kepentingan lainnya. Dan tujuan berikutnya adalah untuk mendukung peningkatan efesiensi, efektif, dan sinergi kegiatan pengumpulan data pokok yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan.

Untuk melaksanakan sistem informasi manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk mengolah data yaitu, Pengumpulan data

Dengan Data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, alat pengumpulan data, sumber data. Dan tempat penyimpanan data. Pelaksanaannya siswa disuruh mengisi daftar isina yang menyangkut dirinya. Pengumpulan data secara eksternal harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak, Haidir, bahwa:

“Dalam pengumpulan data harus merencanakan data, menetapkan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengamanan data. Data dapat diambil dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu, dari wakasek bagian kesiswaan, pengajaran, sarana dan prasarana,, sehingga disetiap unit yang memiliki waki-wakil akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Misalnya bagian kesiswaan meliputi data riwayat siswa, jenis kelamin, latar belakang orang tua dan sebagainya sedangkan bagian pengajaran meliputi pembuatan program tahunan, semester dan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester, bagian keuangan

meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan (penerimaan dan pengeluaran), sedangkan bagian sarana prasarana meliputi pengadaan sarana prasarana, dan mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana sekolah.”²

Dalam hal ini Bapak Haidir, menyatakan bahwa:

“Dalam pengumpulan data masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya. Jadi ketika data di input terkadang kita berungkali mengirimnya.”³

Jadi, dapat dikatakan bahwa data dapat diperoleh dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk. Pada dasarnya data diperoleh pada fakta-fakta yang ada dilapangan. Data yang memiliki makna tertentu bagi pengembangan organisasi, maka data akan diklarifikasi dan disusun menjadi informasi.

Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen di sekolah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk melakukan pengolahan data tentunya mempunyai prosedur, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak, Haidir, Selaku kepala Sekolah.

² Hasil Wawancara Kepala Sekolah Tanggal 08 mei 2018 Bertempatan di Ruangan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

³ Hasil Wawancara Kepala Sekolah Tanggal 08 mei 2018 Bertempatan di Ruangan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Berikut Penjelasannya: “Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat computer kemudian diinput melalui pengelola data yaitu dapodik. Dengan sistem pengolahan data melalui dapodik maka pengelolaan riwayat data sekolah, peserta didik, pendidik, karyawan sekolah lebih mudah diterintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet. Selain itu proses pemutakhiran data dapat dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet .”⁴

Untuk melakukan pencegahan kesalahan yang terjadi sehingga perlu disediakan prosedur pencegahan yang memberikan informasi tentang prosedur yang benar kepada operator dalam pengolahan data. Dalam hal ini, Rosdiana mengatakan bahwa: “Dalam mengolah data juga harus dilakukan secara berkesinambungan karena dengan perkembangan waktu maka secara otomatis juga akan mengalami perubahan pada data untuk mengantisipasi perubahan data pada unit pengolah data harus selalu meng-update data sesuai dengan kenyataan. Seiring dengan perkembangan waktu, secara otomatis fakta yang terjadi juga mengalami perkembangan. Hal ini akan berpengaruh pada data-data yang diperlukan. Untuk mengantisipasi perubahan data yang terjadi setiap waktu, unit pengolah data harus mengikuti dan meng-update data sesuai dengan kenyataan, karena hal ini akan

⁴ Hasil Wawancara, Haidir selaku Kepala Sekolah Tanggal 08 mei 2018 Bertempatan di Ruang Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

mempengaruhi informasi yang diterima manajer (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi.

2. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan melalui pengamatan meliputi: melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

Data adalah fakta-fakta kegiatan untuk keperluan penulisan data yang diperlukan dalam mencatat informasi-informasi, seperti: dikertas, pulpen, khusus buku catatan/buku induk untuk bisa di masukan/mengumpulkan data lalu ke komputer, seperti berikut ini :

⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h.109

Hasil Observasi Sistem Informasi manajemen
MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

NO	Fakta Kegiatan	Terlaksana		
		Ya	Tidak	Kurang
1	Pelaporan	√		
2	Komunikasi	√		
3	Perjanjian	√		
4	Dicatat	√		
5	Disimpan	√		
6	Data	√		
7	Diproses	√		
8	Keluaran		√	
9	Informasi	√		
10	Arsip	√		

Sumber : Hasil Data SIM di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik, adapun data-data yang dihimpun melalui

dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan siswa, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar dan sebagainya. Seperti penulis jelaskan di bawah ini :

Data Manual adalah data yang menggunakan untuk input data , yaitu input data yang diterima dari manusia sangat penting, karena memberikan satu mekanisme. Langsung bagi pengguna untuk mengendalikan komputer, sebagian besar data awalnya memiliki bentuk yang tidak bisa di baca oleh mesin dan diperlukan entri data oleh manusia. Berikut ini adalah gambar dari hasil dokumentasi :

1. Langkah Pertama Yaitu Menulis menggunakan pulpen atau kertas

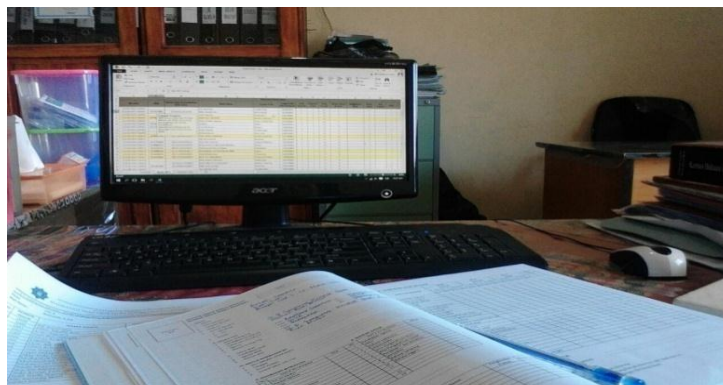


:

2. Langkah Ke_2 yaitu menulis di buku induk , Seperti nama, tanggal lahir , alamat, asal sekolah, nama orang tua , pekerjaan orang tua, nama wali, Dan lain-lain.



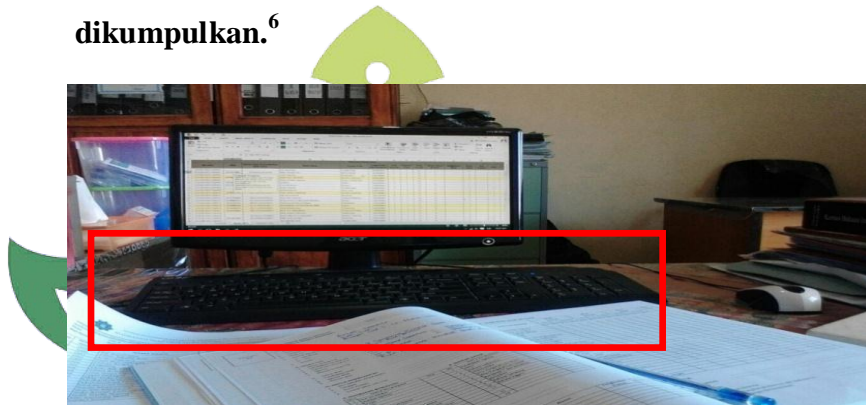
3. Lalu Dikumpulkan dengan menginput data menggunakan Microsoft excel seperti contoh di bawah :



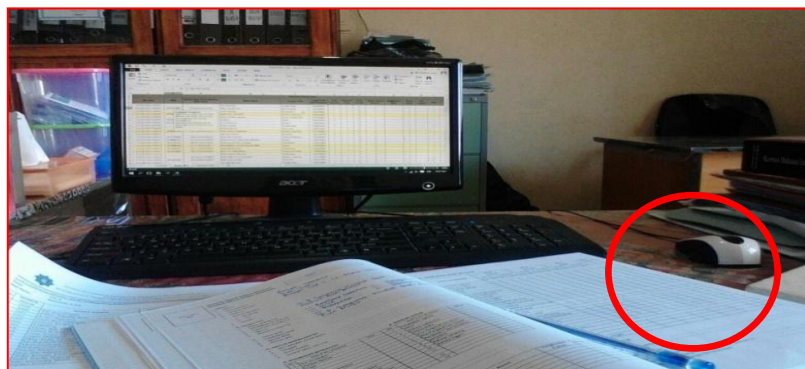
Sumber : Hasil Dokumentasi staf TU MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Sistem pengelola dengan menggunakan data dapodik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dengan menggunakan komputer yaitu : langkah-langkah cara membuka web-buka=> web mozilla firefox=>buka alamat data siswa=> membuka data dapodik siswa=> lalu isi nama ,nisn, tempat lahir, tanggal lahir=>lalu cari=>dan keluar hasil data siswa:

1. Menggunakan Keyboard untuk mengetik data-data yang dikumpulkan.⁶

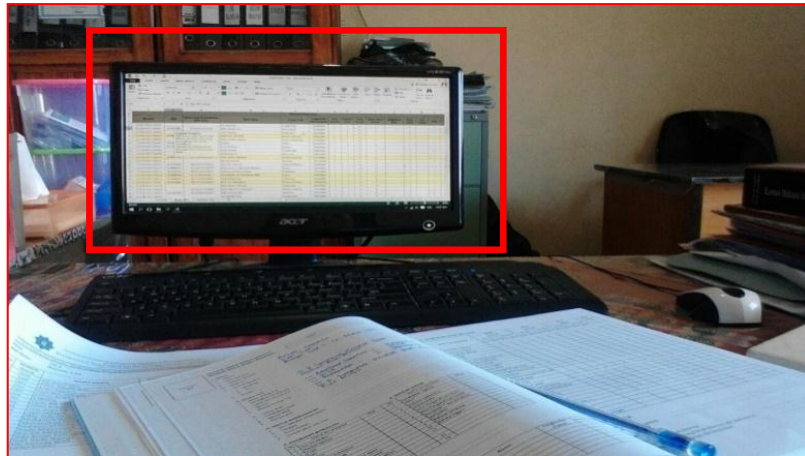


2. Menggunakan Mouse Untuk mengklik bagian yang di tujuan



⁶ Hasil Dokumentasi Data MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

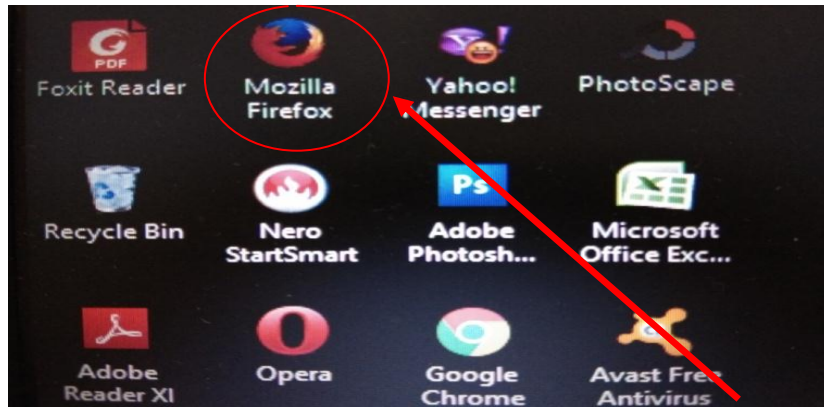
3. Membuka Layar Komputer Dengan Microsoft excel untuk mengumpulkan Data guru, data siswa



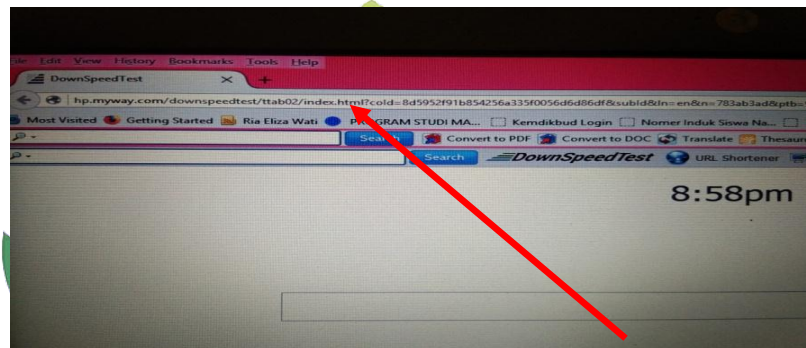
Seperti yang kami jelaskan berikut ini adalah Mengumpulkan data menggunakan awal permulaan dari alat-alat tulis yaitu pulpen, pensil, kertas/buku tulis, buku induk lalu, akan diinput ke komputer sebagai manusia ke mesin sebagai pengolah data atau pengumpulan data di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Sebelumnya seperti penjelasan Tersebut ada Mouse, keyboard, Layar komputer ,dan printer untuk menginput data-data guru, siswa, sarana dan prasarana, gedung sekolah.

Berikut ini langkah-langkah membuka web Dapodik dalam mengecek data siswa

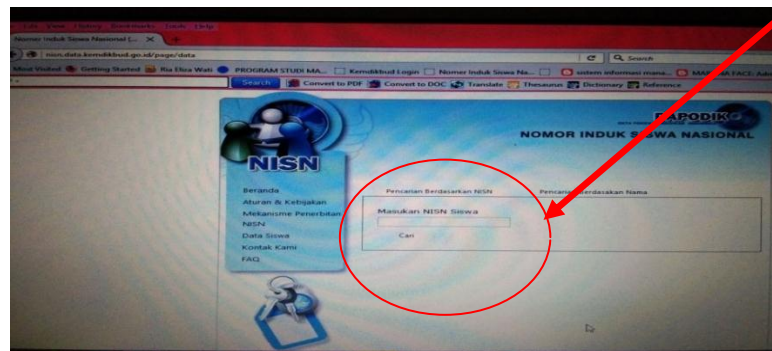
a. Membuka web dapodik NIS/NISN



b. Menulis alamat web dapodik NIS/NISN



c. Melakukan Pencarian NISN Siswa dengan memasukkan NISN siswa Lalu Cari



d. Hasil Pencarian NISN Berdasarkan Nama siswa :

Misalnya sebagai contoh : Jihan Shobihah ,

berikut penulis akan menjelaskan mengenai pengelola D

ndidikan), di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar

kita membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan ata

manajemen , berikut sedikit penjelasan mengenai sistem

omor Induk Siswa Nasional adalah, kode pengenal iden

ndidikan), di MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar
kita membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan ata
manajemen , berikut sedikit penjelasan mengenai sistem

iswa Nasional adalah, kode po

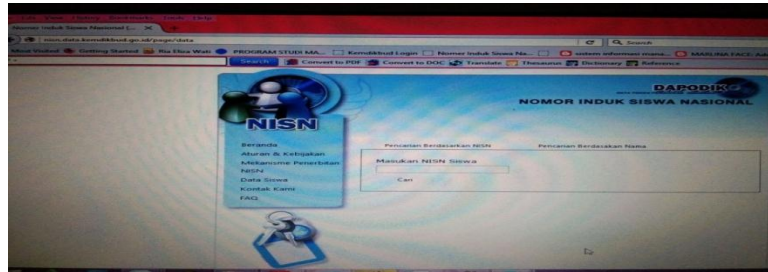
Sistem pengelolaan NISN secara nasional oleh Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) Kemendikbud yang merupakan bagian dari Dapodik (Data Pokok Pendidikan) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil dari proses pemberian kode identifikasi oleh PDSPK ditampilkan

secara terbuka dalam batasan tertentu melalui situs NISN ([http://nisn.data.kemdikbud.go.id./](http://nisn.data.kemdikbud.go.id/)). Disini juga ada Tujuan dan Manfaat berikut ini :

- a. Mengidentifikasi setiap individu siswa (peserta didik) di seluruh sekolah se-Indonesia secara standar, konsisten dan berkesinambungan.
- b. Sebagai pusat layanan sistem pengelolaan nomor induk siswa secara online bagi Unit unit Kerja di Kemendikbud, Dinas Pendidikan Daerah hingga Sekolah yang bersifat standar, terpadu dan akuntabel berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terkini.
- c. Sebagai sistem pendukung program Dapodik dalam pengembangan dan penerapan program-program perencanaan pendidikan, statistik pendidikan dan program pendidikan lainnya baik di tingkat pusat, propinsi, kota, kabupaten hingga sekolah, seperti: Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Ujian Nasional, PIP, SNMPTN.

Sistem informasi manajemen menurut Haidir sebagai kepala sekolah bahwa suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakuratan dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Sistem pengelola data.

Sistem pengelola data yaitu Data pokok Pendidikan, adalah suatu sistem pendataan dan pengelolaan data-data pendidikan yang secara online atau offline dengan tepat waktu. Terdapat jenis data utama yang dikelola pada sistem dapodik, meliputi data siswa. Seperti gambar berikut ini adalah data Dapodik :



Sumber : Hasil Dokumentasi MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam era globalisasi semua setuju bahwa pengolahan informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap lembaga pemerintahan sosial atau termasuk didalamnya lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan sebuah alat untuk bisa menjadikan informasi sebagai sarana yang sangat bermanfaat dalam pembentukan pendidikan yang jauh lebih baik lagi, salah satunya dengan sebuah disiplin ilmu yaitu sistem informasi manajemen pendidikan.

Dalam dunia pendidikan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Kedua bidang ini saling membutuhkan satu sama lain. Dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut manajemen menilai pendidikan sebagai penggerak pada sistem informasi manajemen pendidikan sekaligus sistem informasi pendidikan sebagai penentu proses manajemen pendidikan.

Data pokok pendidikan ini bertujuan untuk mewujudkan basis data sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu menghasilkan data untuk

memenuhi kebutuhan kementrian dan pemangku kepentingan lainnya, dan berikutnya untuk mendukung peningkatan efesiensi, efektif dalam kegiatan pengumpulan data.

Pelaksanaan sistem informasi manajemen di MTs muhammadiyah sukarama Bandar Lampung, dengan mengolah data yaitu pengumpulan data, data yang dikumpulkan berupa data siswa, data guru, data sarana dan prasarana.

Dalam hal ini melaksanakan sistem pengumpulan data di MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung, terlebih dahulu harus mempunyai persiapan atau perencanaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan Oleh Bapak Haidir selaku kepala sekolah. Berikut penjelasannya :

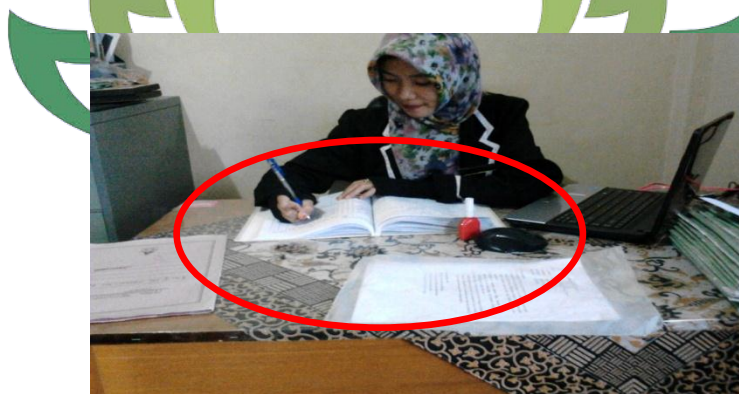
"Dalam pengumpulan data harus ada perencanaan/Planning, menetapkan tujuan dalam jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengemanan data. Data dapat diambil dari unit kerja seperti kesiswaan, pengajaran , guru, sarana dan prasarana ,data-data sekolah dengan sistem manual sehingga disetiap unit yang memiliki keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Misalnya bagian kesiswaan meliputi riwayat siswa, jenis kelamin, latar belakang orang tua dan sebagainya sedangkan bagian pengajaran meliputi pembuatan program tahunan, semester dan perangkat untuk

pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester. Dan sarana prasarana, dan mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana sekolah"⁷

Dalam hal ini dijelaskan oleh Bapak Haidir , bahwa :

"Dalam Pengumpulan data masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya. Jadi jika ketika diinput terkadang kita berulang kali mengirimnya atau menginput data dengan menggunakan data manual mungkin karna butuh waktu proses lama karna kadang menginput data siswa atau data-data laporan hasil RPP, atau data siswa baru

Contoh Pengumpulan data seperti gambar berikut ini :



Sumber : Hasil Dokumentasi MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Berikut penulis menjelaskan : Pada implementasinya, melalui pengolahan data dapodik , sekolah diberikan tanggung jawab dalam mengumpulkan data siswa, sekolah. Untuk menjaga keberlanjutan data siswa, sekolah yang valid pada Dapodik

⁷ Hasil Wawancara Kepala sekolah Tanggal 08 mei 2018 bertempat di ruangan kepala sekolah MTs Muhammadiyah sukarame Bandar Lampung

MTs Muhammadiyah Sukarame. Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apa bila semua komponen disekolah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

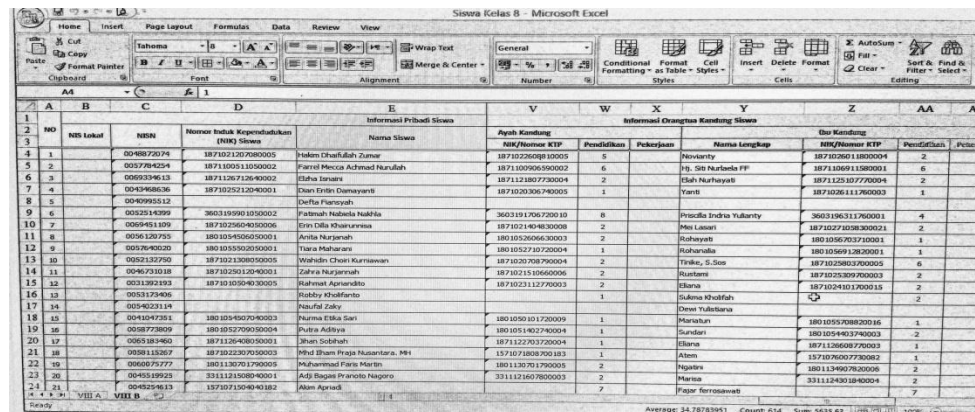
Burt Scanian dan J. Bernard Keys yang dikutip Moekijat, menggambarkan bagaimana proses kerja suatu sistem informasi manajemen. Alur yang tergambar dalam anatomi sistem informasi manajemen diatas merupakan salah satu kriteria efektivitas suatu Sistem Informasi Manajemen. Untuk mengetahui kriteria efektivitas suatu Sistem Informasi Manusia,

Sebagai kepala sekolah sistem pengelola data yang digunakan disini yaitu Data Pokok Pendidikan yang meliputi : data pendidik,atau data kependidikan, data siswa, sarana prasarana, dan sebagainya yang secara cepat dan valid.⁸

Ada Juga Sistem manual dengan Pengumpulan data menggunakan excel yaitu melakukan pengecekan informasi data pribadi siswa, informasi data orang tua kandung siswa dan informasi siswa. Melakukan penulisan dan mengumpulkan data dengan alat tulis, seperti pulpen, jurnal, kertas dicatat dengan menggunakan buku induk MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung seperti gambar diatas. Penjelasan data siswa di atas adalah data manual yang ditulis tangan menggunakan pena untuk menulis data pribadi siswa seperti: nama, tanggal lahir , alamat, asal sekolah, nama orang tua , pekerjaan orang tua, nama wali, Dan lain-lain.

⁸ Hasil Dokumentasi sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Berikut penjelasan menggunakan data EMIS menggunakan microsoft excel 2010, Data pribadi siswa, informasi data siswa, data pribadi orang tua memudahkan untuk mengecek data siswa dari hasil data yang diolah seperti gambar berikut ini :



Informasi Pribadi Siswa				Informasi Orang tua Siswa			
No	NIS	NISN	Nama Siswa	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nama Orang tua	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nama Orang tua
1	0048872074	1871021207400005	Helen Dharidiah Zumar	1871021207400005	1871021207400005	1871021207400005	1871021207400005
2	0057784254	1871100511050002	Farrel Mecca Achmad Nandiah	1871100511050002	1871100511050002	1871100511050002	1871100511050002
3	0059334613	1871126712640002	Edha Ianara	1871126712640002	1871126712640002	1871126712640002	1871126712640002
4	0049486036	1871025212040001	Dewi Erni Damaranti	1871025212040001	1871025212040001	1871025212040001	1871025212040001
5	0040955112	1871020306740005	Deffa Fanyasyah	1871020306740005	1871020306740005	1871020306740005	1871020306740005
6	0052514399	3603189991050002	Fitnah Nabila Nukila	3603189991050002	3603189991050002	3603189991050002	3603189991050002
7	0009111109	1871025604050006	Erni Dila Khairunnisa	1871025604050006	1871025604050006	1871025604050006	1871025604050006
8	0056120755	1801014006050001	Arifa Nurrahmah	1801014006050001	1801014006050001	1801014006050001	1801014006050001
9	0057640620	1801015502050001	Haia Mahanara	1801015502050001	1801015502050001	1801015502050001	1801015502050001
10	0052112750	1871021308050005	Wahidin Chori Kusriawan	1871021308050005	1871021308050005	1871021308050005	1871021308050005
11	0046733018	1871025011040001	Zahra Fauziah	1871025011040001	1871025011040001	1871025011040001	1871025011040001
12	0031382183	1871010504030005	Rahmat Apriandito	1871010504030005	1871010504030005	1871010504030005	1871010504030005
13	0053123406		Robby Khofianto				
14	0054023114		Nauval Zakky				
15	0041047511	1801014006050001	Nurma Eliza Sen	1801014006050001	1801014006050001	1801014006050001	1801014006050001
16	0058773809	1801015270905004	Pulita Aditya	1801015270905004	1801015270905004	1801015270905004	1801015270905004
17	0063183460	1871126408050001	Ishan Sobihah	1871126408050001	1871126408050001	1871126408050001	1871126408050001
18	0058115267	1871022307050003	Mhd Shan Praga Nusantara, MH	1871022307050003	1871022307050003	1871022307050003	1871022307050003
19	0060575777	1801110701790003	Muhammad Fatah Marini	1801110701790003	1801110701790003	1801110701790003	1801110701790003
20	0045519923	331111308040001	Adji Bagas Pranto Nagoro	331111308040001	331111308040001	331111308040001	331111308040001
21	0048254613	1571071504040182	Alan Apradi	1571071504040182	1571071504040182	1571071504040182	1571071504040182

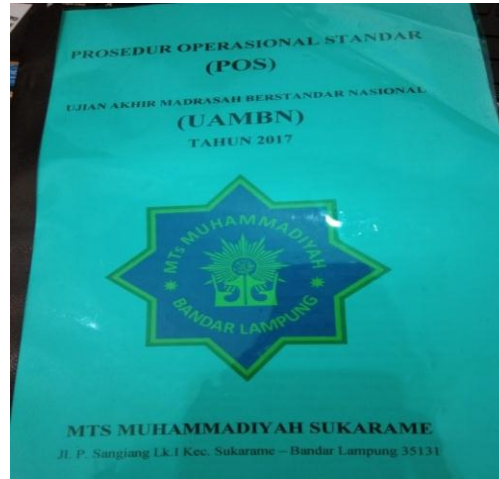
Sumber : Hasil Dokumentasi sekolah MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar



Seperti penjelasan langkah-langkah mengolah data untuk dikumpulkan data-data sekolah apa lagi dengan mengisi data-data siswa seperti berikut ini : Nomor induk, Siswa, Nama, alamat

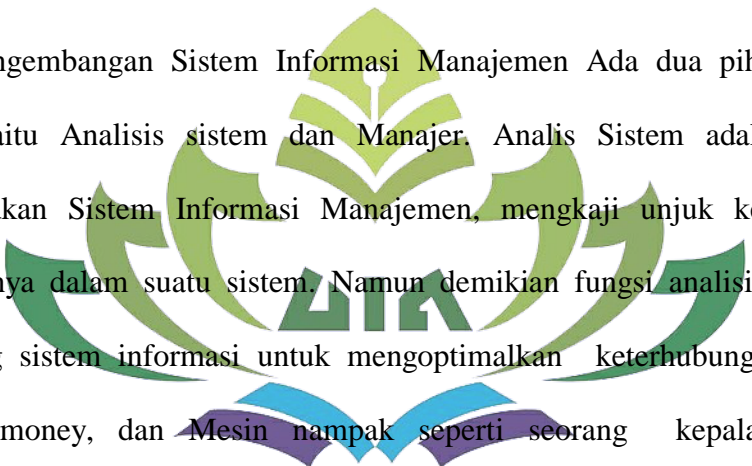
Berikut ini penjelasan tentang Alur kerja Data SOP/POS di MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung. Sistem informasi di Madrasah Tsanawiyah adalah untuk pengolah data yaitu dengan mengumpulkan data sekolah Data UAMBN MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung, ini adalah data SOP Ujian Nasional Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung Sukarama. Berikut ini hasil dokumentasi dari sekolah MTs Muhammadiyah sukarama bandar lampung :

Gambar.2



Adapun Hasil dari Pos (prosedur operasional standar) dan menjalankan data alur kerja POS PPDB MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dengan data mendaftar siswa baru dengan menggunakan alur kerja SOP sekolah dengan data-data yang sudah terkumpul seperti berikut ini: Pertama Mengisi Formulir Peserta didik baru=>Lalu memenuhi persyaratan PPDB sesuai tahun ajaran 2018 di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung=>proses seleksi offline=> lalu pendaftaran PPDB offline dilakukan pada loket pendaftaran=>Menyerahkan SKHU/Ijazah sementara SD/MI atau sederajat, beserta 2 lembar foto copy nya yang telah di legalisir=>Bagi peserta didik yang memiliki prestasi bidang akademik maupun non akademik tingkat nasional, provinsi, dan kota dapat menyerahkan foto copy dilegalisir dan piagam asli, untuk menambah nilai=>Persyaratan yang sudah lengkap akan diserahkan kepada panitia dan akan diumumkan kepada calon peserta didik. Demikian lah hasil yang saya dapat kan dari penelitian tentang data-data manual antara manusia dengan mesin

Sistem informasi manajemen berdasarkan dalam pembahasan terdahulu bisa dipandang sebagai pemrosesan Karena inti dari SIM adalah data dan informasi yang dikumpulkan, diolah dan disebar ke setiap yang memerlukan . dengan demikian pemrosesan data ini menjadi sangat penting. Karena penerima informasi, seperti para pemimpin tidak mungkin dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Biar yang diterimanya sebagai bahan pembuatan keputusan itu berupa data yang terkumpul yang belum diproses dengan baik.



Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Ada dua pihak utama yang terlibat yaitu Analisis sistem dan Manajer. Analisis Sistem adalah orang yang merencanakan Sistem Informasi Manajemen, mengkaji unjuk kerja, merancang perbaikannya dalam suatu sistem. Namun demikian fungsi analisis sistem intinya merancang sistem informasi untuk mengoptimalkan keterhubungan orang-orang, material, money, dan Mesin nampak seperti seorang kepala sekolah MTs Muhammadiyah sukarama bandar lampung . Maka dalam kaitan ini seorang kepala tata usaha dapat dipandang sebagai seorang operator sistem. Implementasi disekolah lembaga pendidikan sebaiknya kepala sekolah berperan sebagai manajer juga sebagai analisis sistem.

Seperti data diterima dari mesin lebih baik dari pada data yang diterima dari manusia karena komputer akan memasukkan data dengan biaya yang lebih rendah. Alasan untuk data yang diperoleh dari mesin adalah kecepatan dan keakrutan proses penerimaan data. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menunjang dan

menghambat implementasi sim di sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah, yaitu dengan adanya sistem dapodik dan sistem manual , terkdang ada keterlambatan dan pemberian data tiap-tiap unit kerja .



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Data yang penelitian dapatkan yaitu : Untuk melaksanakan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk mengolah data yaitu, Pengumpulan data

Dengan Data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, dengan alat pengumpulan data.

Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat computer kemudian diinput melalui pengelola data. Dengan sistem pengolahan data melalui dapodik maka pengelolaan riwayat data sekolah, peserta didik, pendidik, karyawan sekolah lebih mudah diintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan diatas yaitu Dalam pengumpulan data harus merencanakan data, menetapkan tujuan,

jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengamanan data.

Diharapkan kepala madrasah dalam merencanakan dalam mengelola sistem data-data dalam informasi dan lebih memperhatikan segala informasi kepada siswa, guru, dan staf TU.

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam melakukan pelaksanaan sistem informasi juga dapat melakukan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam proses mengelola data-data siswa.
2. Kepada Kepala MTs Muhammadiyah Bandar Lampung dalam melakukan tindak lanjut akademik agar lebih sering melakukan evaluasi terhadap guru/staf TU sehingga mendapatkan arahan atau bimbingan yang dapat solusi terhadap masalah yang dihadapi guru khususnya dalam kegiatan menyimpan data , data-data sekolah ataupun mengumpulkan data informasi siswa, guru/karyawan Staf TU.
3. Kepada Staf TU untuk bisa lebih menginformasikan dalam hal info-info sekolah dengan data-data informasi yang ada di sekolah supaya lebih mengetahui dalam mengurus data-data siswa dan guru-guru lainnya. Dalam mengumpulkan data, mengelola data , menyimpan data dari data manual ke data elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah Zulkifli, Drs. MLSSS. *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003) cet.4
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips sakti Membangun Organisasi Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press,2012
- Kusnendi,Suripto,Rhini Fatmasari, *Sistem Informasi Manajemen dan Pengambilan Keputusan*. (Tangerang:Selatan:Universitas Terbuka,2016
- Deni Darmawan.S.Pd., M.Si,Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013)
- Drs. H. Aceng Muhtaraam M., M.Pd, Suryadi, S.Pd, *Manajemen Pendidikan* (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2011)
- Drs.H.Malayu.S.P.Hasibuan, *Manajemen Dasar,Pengertian,dan Masalah*, (Jakarta,Bumi Aksara,2006),
- Dikmenum, (1999), *Panduan Manejemen Sekolah*, Jakarta, Depdikbud RI
- Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R & D* (Bandung:Cv.Alfabeta, 2016),
- Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta, 2014),
- Dr.H.Sudarman Danim, Yunan Danim,M.Pd, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung:Pustaka Setia,2010)
- Dr.Sondang P.Siagian,M.PA,*Sistem Informasi Manajemen*,(Jakarta:Bumi Aksara,2014)
- Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),
- Evi Andayani, *Sistem Informasi Manajemen*,(Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2015)
- Gordon, Davis. 1999. *Management Information System*. Seventh Edition. NewYork: McGraw-Hill Book Company.
- George R.Terry, Leslie W.Rue, *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2009), Cet.11
- Gatot Prabantoro, (2003), *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, kelompok Studi Terapan Sains Manajemen MAXIM@X*,
<http://ielmy.wordpress.com/other/definisi-manajemen/>,
<http://www.gudangmateri.com>
<http://blog.re.or.id/komponen-sistem-informasi-manajemen.htm>
- Moekijat. (1991). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mintorogo, SedarMayanti (1992), *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*, Bandung, Ilham Jaya.
- Murdick, Robert K. 1995. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Edisi Ketiga.Jakarta: Erlangga.
- P. Siagian Sondang, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006),

Raymont Mcleod, Jr George P.Schell *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta:Salempa Empat,2018)

Raymond McLeod, (2001), *Management Informasi System*,8th Edition, Prentice Hall Internasional.

Susanto, Azhar, (2007), *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Bandung: Lingga Jaya.

Sutedjo, B.D.Oetama. (2002). *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta:Cv.Andi,2005),

Tim Dosen Administrasi Pendidikan universitas pendidikan indonesia, *Manajemen Pendidikan.*,(Bandung:Alfabeta,2017)

Witarto. (2004). *Memahami Sistem Informasi*. Bandung: Informatika



LAMPIRAN GAMBAR

Madrasah Tsawaniyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung



Gambar.1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah tentang sistem informasi manajemen



Gambar.2 Kegiatan Belajar mengajar kelas VII MTs Muhammdiyah Sukarame



Gambar.3 Kegiatan Ujian Nasional MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung



Gambar.4 Kegiatan Rapat koordinasi guru MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung



Gambar.5 Keadaan Gedung MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung



Gambar.6 Keadaan Lab.Komputer MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung



Gambar.7 Keadaan Perpustakaan MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung



Gambar.8 Keadaan Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung



Gambar.9 Kegiatan Pelatihan dalam pembuatan RPP di MTs Muhammadiyah sukarama Bandar Lampung



Gambar.10 Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung